

# Preferences of Accounting Students of Muhammadiyah Sidoarjo in Choosing Digital Wallet Applications

## [Preferensi Mahasiswa Akuntansi Muhammadiyah Sidoarjo dalam Memilih Aplikasi Dompot Digital]

Khoirun Nisa<sup>1)</sup>, Fityan Izza Noor Abidin<sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [khoirunnisa061@umsida.ac.id](mailto:khoirunnisa061@umsida.ac.id)<sup>1)</sup>, [fityan\\_umsida@yahoo.co.id](mailto:fityan_umsida@yahoo.co.id)<sup>2)</sup>

**Abstract.** *The purpose of this study was to obtain information about the preferences of UMSIDA accounting students in choosing digital wallets and to find out the obstacles felt by UMSIDA Accounting students regarding the use of digital wallets. The research used qualitative research methods. This study collected data through interviews, participant observation, and documentation. Data analysis was carried out by reducing data, presenting data, and verifying data. Research results 1) 8 subjects chose shopeepay due to necessity factors, 3 subjects chose DANA due to necessity and popularity factors, and 1 subject each chose gopay and linkaja due to necessity and habit factors. 2) The obstacles felt by UMSIDA accounting students related to the use of digital wallets are technical obstacles. 7 subjects experienced obstacles in terms of systems ranging from transaction trouble, application errors, transaction errors, failed transactions, slow operating applications, and applications under maintenance. 3 subjects did not experience any obstacles.*

**Keywords :** *Preference, Digital wallet application, Shopeepay, Gopay, Linkaja, Dana, OVO*

**Abstrak.** *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai preferensi mahasiswa akuntansi UMSIDA dalam pemilihan dompet digital serta untuk mengetahui kendala yang dirasakan oleh mahasiswa Akuntansi UMSIDA terkait penggunaan dompet digital. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini mengumpulkan data melalui kegiatan wawancara, observasi partisipan, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi pada data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian 1) 8 subjek yang memilih shopeepay karena faktor kebutuhan, 3 subjek memilih DANA karena faktor kebutuhan dan popularitas, dan masing-masing 1 subjek memilih gopay dan linkaja karena faktor kebutuhan dan kebiasaan. 2) Kendala yang dirasakan oleh mahasiswa akuntansi UMSIDA terkait dengan penggunaan dompet digital adalah kendala teknis. 7 subjek mengaami kendala dari segi sistem mulai dari transaksi trouble, aplikasi error, transaksi error, transaksi gagal, aplikasi lambat beroperasi, dan aplikasi dalam pemeliharaan. 3 subjek tidak mengalami kendala apapun.*

**Kata Kunci :** *Preferensi, Aplikasi dompet digital, Shopeepay, Gopay, Linkaja, Dana, OVO*

## I. PENDAHULUAN

Penggunaan *smartphone* kini mengalami banyak pembaharuan dengan semakin maraknya teknologi berbasis ekonomi digital. Pelibatan teknologi dalam bidang *financial* dapat meningkatkan keefisiensia dan keefektifan yang dapat mempermudah pemrosesan transaksi pembayaran. Pemanfaatan perkembangan teknologi berbasis ekonomi dapat kita lihat pada perkembangan bisnis yang kini sudah menggunakan teknologi *smartphone* dalam melakukan aktivitas pembayaran atas pembelian sehari-hari atau kini lebih dikenal dengan istilah *mobile payment*. Dimana saat ini *system* pembayaran secara *mobile* dengan menggunakan dompet digital sudah mulai digemari oleh masyarakat.

Kehadiran dompet digital sebagai sarana pembayaran elektronik memiliki dampak signifikan terhadap perubahan gaya hidup manusia. Dompet digital menggunakan metode pembayaran non tunai, yang memberikan berbagai keuntungan dibandingkan dengan pembayaran tunai. Untuk menggunakan dompet digital, pengguna perlu mengisi saldo agar dapat melakukan transaksi secara online maupun offline melalui aplikasi. Dengan demikian, masyarakat dapat melakukan berbagai jenis transaksi dengan menggunakan dompet digital (Phan dan Oktavius, 2022).

Di Indonesia terdapat berbagai macam aplikasi dompet digital dengan penggunaan terbanyak oleh masyarakat diantaranya Gopay, Ovo, Dana, Linkaja, dan Shopeepay. Persaingan antara perusahaan-perusahaan dompet digital di Indonesia semakin ketat karena mereka saling berkompetensi dalam memberikan nilai tambah atau keunggulan ekstra kepada para pengguna

Dompet digital memberikan beragam manfaat dan kemudahan dengan menggunakan teknologi yang dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Menurut survei yang dilakukan oleh Jakpat bersama *dailysocial*, sebanyak 76,40%

pengguna aktif dompet digital berada dalam rentang usia 20-35 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital didominasi oleh kalangan milenial dan generasi Z, karena mereka dianggap terbiasa dan mudah dalam mengadopsi teknologi terbaru (Eka Putri, dkk.2022).

Mahasiswa merupakan salah satu anggota generasi milenial yang dikenal dengan gaya hidup yang selalu mengikuti perkembangan terbaru. Oleh karena itu, metode pembayaran non tunai atau *cashless* menjadi tren baru yang juga menjadi kebutuhan, yang mendorong inovasi di sektor keuangan dan memastikan stabilitas moneter serta stabilitas keuangan melalui sistem pembayaran yang efisien, lancar, aman, dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, mahasiswa dipilih sebagai subjek penelitian karena mereka dianggap sangat terbuka dalam menerima informasi tentang trend teknologi terbaru.

Terinspirasi oleh hubungan yang terbentuk antara generasi milenial dan adopsi dompet digital, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi pandangan mahasiswa akuntansi Muhammadiyah Sidoarjo terhadap penggunaan aplikasi pembayaran non-tunai ini. Selain itu, persaingan yang semakin ketat antara penerbit dompet digital juga berkontribusi pada peningkatan jumlah aplikasi dompet digital yang tersedia di masyarakat, masing-masing dengan keunggulannya sendiri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “Perferensi Mahasiswa Akuntansi Muhammadiyah Sidoarjo dalam memilih Aplikasi Dompet Digital”.

## II. METODE

### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan maksud untuk mengetahui preferensi mahasiswa akuntansi muhammadiyah sidoarjo dalam memilih aplikasi dompet digital. Sugiyono (2018) memberikan penjelasan bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme. Penelitian dilakukan berdasar pada fenomena alamiah dan fakta sosial, diawali dari mempelajari proses atau penemuan yang terjadi secara alamiah dari kegiatan di lapangan, yang kemudian dicatat, dianalisis, dan diperoleh kesimpulan dari proses tersebut, yang kemudian akan dilaporkan secara naratif.

### B. Fokus Penelitian

Penelitian ini terfokus pada kecenderungan pilihan yang mendasari mahasiswa akuntansi muhammadiyah sidoarjo dalam mempertimbangkan 5 aplikasi dompet digital yang populer yaitu ShopeePay, OVO, GoPay, DANA, dan LinkAja. Serta kendala-kendala yang dialami dalam penggunaan aplikasi dompet digital. Fokus penelitian adalah pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang menggunakan dompet digital.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial Program Studi Akuntansi yang beralamatkan di Jalan Mojopahit 666B Sidoarjo Telp. 031-894544 / 031-898097 dan Fax. 031-8949333.

### D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber asli melalui kegiatan wawancara. Data primer tersebut berupa hasil dari kegiatan wawancara dengan responden yang kemudian akan dijadikan dalam bentuk narasi untuk menjawab rumusan masalah dan fokus penelitian yang akan disertai dengan hasil pendokumentasian sebagai pendukung kegiatan wawancara.

### E. Informan Penelitian

Subjek penelitian atau informan kunci dalam penelitian ini, antara lain :

1. Mahasiswa aktif sampai saat ini
2. Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
3. Pengguna dompet digital.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni :

1. Wawancara  
Teknik wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur pada mahasiswa Prodi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang menggunakan aplikasi dompet digital.
2. Observasi  
Peneliti akan melakukan observasi partisipatif, dimana peneliti secara langsung ikut dalam kegiatan. Kegiatan observasi akan berfokus pada penggunaan aplikasi dompet digital dalam transaksi pembayaran.
3. Dokumentasi  
Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto atau rekaman wawancara yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian.

### G. Uji Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara antara satu informan dengan informan lainnya.

## 2. Triangulasi Metode

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memastikan keakuratan data tersebut.

## 3. Teknik Analisis

### 1. Reduksi Data

Peneliti akan melakukan seleksi pada data yang telah diperoleh, untuk kemudian disesuaikan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan fokus penelitian.

### 2. Data Display

Peneliti akan menampilkan data hasil wawancara agar mempermudah perencanaan kegiatan yang akan dilakukan peneliti.

### 3. Verifikasi Data

Peneliti menyampaikan hasil penelitian secara deskriptif atau naratif berdasarkan konsep atau pola yang sama, serta memberikan penjelasan dari kutipan-kutipan hasil wawancara yang relevan. Setelah itu, peneliti akan menyimpulkan temuan-temuan dalam laporan penelitian.

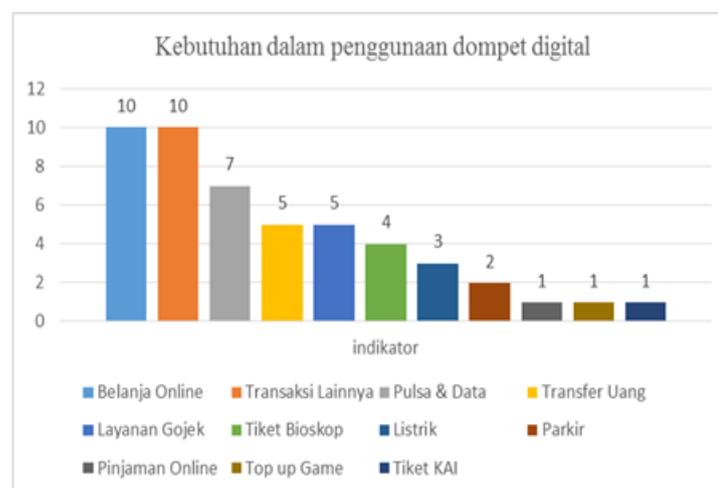
## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Preferensi Mahasiswa Akuntansi Muhammadiyah Sidoarjo dalam memilih Dompot Digital yang Sesuai

Permasalahan yang diajukan dalam rumusan masalah pertama tentang preferensi mahasiswa akuntansi UMSIDA dalam memilih dompet digital yang sesuai. Berdasarkan teori preferensi, khususnya terkait langkah-langkah dalam terbentuknya preferensi. Berikut adalah langkah-langkah dalam membentuk preferensi menurut Kotler dan Keller :

#### 1. Pengenalan Kebutuhan

Pada tahap ini, proses akan dimulai ketika seseorang menerima rangsangan yang mendorongnya untuk mempertimbangkan pembelian barang atau jasa tertentu. Dalam penelitian ini hal yang akan dipertimbangkan adalah tentang penggunaan jasa tertentu yaitu jasa penggunaan alat pembayaran digital dengan menggunakan dompet digital. Setelah melakukan wawancara secara langsung, peneliti berhasil mengumpulkan data yang menunjukkan bahwa dalam konteks penggunaan dompet digital, subjek penelitian telah melakukan beberapa indikator kebutuhan. Beberapa indikator yang dimaksud adalah subjek menggunakan dompet digital untuk transaksi lainnya yang mencakup pembayaran tagihan PDAM, BPJS, *indihome*, membayar seminar, pembelian BBM, berlangganan di *apple store*, pengisian *saldo e-toll*, belanja di Matahari, belanja di alfamart, dan pembelian kopi di *merchant* yang bekerja sama dengan dompet digital. Selain yang masuk dalam transaksi lainnya, transaksi yang dilakukan adalah pembelian pulsa dan paket data, pembayaran tagihan listrik maupun pembelian token listrik, transfer uang antar bank maupun sesama pengguna, belanja *online*, menggunakan layanan gojek, pembelian tiket bioskop, pembayaran parkir, pengajuan pinjaman *online*, *top up game*, dan pembelian tiket KAI. Berdasarkan hasil sesi wawancara, terdapat beberapa subjek yang menggunakan aplikasi pembayaran digital untuk beberapa kebutuhan. Seperti yang terlihat pada grafik berikut ini.

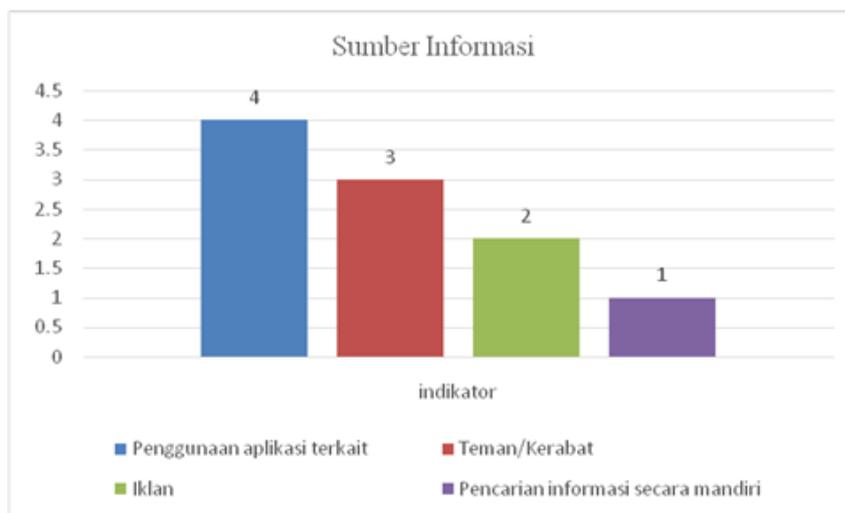


Gambar 1 Grafik Kebutuhan dalam Penggunaan Dompot digital

Sumber : Hasil Wawancara, (2023)

## 2. Pencarian Informasi

Jika sudah sampai pada tahap ini, berarti konsumen sudah berhasil mengidentifikasi kebutuhan yang mereka inginkan. Selanjutnya, pengguna akan memiliki motivasi untuk mencari informasi mengenai berbagai layanan produk yang terkait dengan kebutuhan yang mereka inginkan. Pada tahap ini, informasi yang diperoleh memiliki peranan untuk mempengaruhi para pengguna dalam menentukan dan menggunakan aplikasi pembayaran digital yang dianggap sesuai menurut mereka. Dari hasil sesi wawancara, ditemukan tiga indikator terkait pencarian informasi mengenai pembayaran digital yang dilakukan oleh informan seperti yang terlihat pada grafik berikut ini :



Gambar 2 Grafik sumber pencarian informasi mengenai dompet digital  
Sumber : Hasil Wawancara, (2023)

Pada gambar 2 grafik sumber pencarian informasi mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi terkait menjadi sumber pencarian informasi terbanyak yaitu empat orang. Mereka menjelaskan bahwa mereka mendapatkan informasi tentang pembayaran digital karena penggunaan aplikasi terkait, seperti penggunaan aplikasi gojek dan shopee. Kemudian, pada urutan kedua yaitu sumber pencarian informasi melalui teman atau kerabat dekat dengan total sebanyak 3 orang. Selanjutnya, pada urutan ketiga sebanyak 2 orang, mereka mengaku memperoleh informasi mengenai dompet digital melalui iklan di media sosial instagram. Terakhir, terdapat satu orang yang menyatakan bahwa dia memperoleh informasi tentang dompet digital dengan cara mencari tau sendiri.

## 3. Evaluasi Alternatif

Pada fase ini, pengguna akan mencoba menemukan informasi tentang berbagai layanan produk yang menarik minatnya. Tujuan tahap ini adalah untuk mempertimbangkan dan menentukan produk atau layanan yang menurut konsumen paling sesuai dibandingkan dengan yang lain. Dari hasil sesi wawancara, diperoleh informasi bahwa sebelum membuat keputusan untuk mengambil pilihan aplikasi pembayaran *e-wallet* yang dianggap sesuai, subjek mengungkapkan bahwa mereka akan setidaknya mengenali atau melakukan pencarian informasi terlebih dahulu mengenai beberapa *e-wallet* yang menarik minat mereka. Tindakan ini dilakukan sebagai faktor yang dipertimbangkan dalam mencari yang dianggap terbaik. Pada tabel 1 dibawah ini merupakan penjelasan beberapa aplikasi pembayaran digital yang menjadi pertimbangan oleh informan penelitian ini :

Tabel 1 Pertimbangan dompet digital

No	Subjek	Pilihan dompet digital	Pertimbangan
1	EW	Dana, Ovo, Shopeepay	Mudah, praktis dan promo
2	SW	Shopeepay, Dana, Gopay	Mudah, praktis dan promo
3	WA	Dana, Shopeepay	Promo
4	MA	Linkaja, Dana, Gopay, Ovo, Shopeepay	Kebutuhan, gratis biaya transfer dan promo

5	UK	Ovo, Dana, Shopeepay, Gopay	Mudah, praktis, gratis biaya transfer dan promo
6	DN	Shopeepay, Dana, Gopay	Kebutuhan, praktis, gratis biaya transfer dan Promo
7	MJ	Shopeepay	Kebutuhan, gratis biaya transfer dan promo
8	DA	Shopeepay	Kebutuhan dan promo
9	MN	Dana, Shopeepay	Kebutuhan, praktis, gratis biaya transfer dan Promo
10	LN	Dana, Shopeepay, Gopay, Linkaja, Ovo	Kebutuhan, praktis, gratis biaya transfer dan Promo

Sumber : Hasil Wawancara, (2023)

#### 4. Keputusan Penggunaan

Tahap keputusan pembelian atau penggunaan adalah bagian dari proses keputusan pembelian sebelum pasca perilaku pembelian. Pada tahap ini, konsumen telah mengevaluasi beberapa alternative sebelumnya, dan sekarang mereka akan mengambil tindakan untuk membeli atau menggunakan produk berdasarkan pilihan yang telah dibuat sebelumnya. Dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, peneliti menemukan bahwa terdapat empat indikator yang menjadi alasan utama bagi setiap subjek dalam menentukan aplikasi dompet digital yang dianggap paling sesuai. Beberapa subjek dipengaruhi oleh lebih dari satu indikator dalam membuat keputusan penggunaan. Berikut ini tabel 2 yang menggambarkan keputusan semua subjek dalam pemilihan dompet digital yang tepat.

Tabel 2 Keputusan dalam pemilihan dompet digital yang tepat

No	Subjek	Keputusan penggunaan	Alasan
1	EW	Dana	Kebutuhan
2	SW	Gopay, Shopeepay	Kebutuhan dan kebiasaan
3	WA	Shopeepay	Kebutuhan
4	MA	Shopeepay dan LinkAja	Kebutuhan dan kebiasaan
5	UK	Shopeepay dan Dana	Kebutuhan dan popularitas
6	DN	Shopeepay	Kebutuhan
7	MJ	Shopeepay	Kebutuhan dan loyalitas
8	DA	Shopeepay	Kebutuhan dan loyalitas
9	MN	Shopeepay	Kebutuhan
10	LN	Dana	Kebutuhan

Sumber : Hasil Wawancara, (2023)

Berdasarkan penjabaran dari teori preferensi mengenai langkah-langkah dalam terbentuknya preferensi (Kotler dan Keller) yang telah dijabarkan di atas, dalam grafik 1 mengenai kebutuhan dalam penggunaan dompet digital terlihat bahwa sebanyak 10 subjek penelitian menggunakan dompet digital karena faktor kebutuhan. Kemudian pada grafik 2 mengenai sumber pencarian informasi mengenai dompet digital terlihat bahwa sumber informasi mengenai dompet digital diperoleh melalui penggunaan aplikasi terkait, pengalaman dan rekomendasi dari teman/kerabat, iklan dan pencarian informasi secara mandiri. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Qur'aniawan (2022) dengan judul "Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Ponorogo Pada Daya Tarik Shopeepay". Hasil dari penelitian Qur'aniawan (2022) menunjukkan bahwa penggunaan Shopeepay oleh mahasiswa dilatarbelakangi oleh faktor kelompok acuan, status dan kedudukan, keadaan ekonomi serta pembelajaran. Sedangkan persepsi mahasiswa pada daya tarik Shopeepay terkategori dalam persepsi positif dimana mahasiswa menunjukkan penerimaan pada aspek-aspek daya tarik Shopeepay yang didasari oleh pengalaman masa lalu, kebutuhan dan keinginan, pengalaman dari teman, dan komunikasi dari iklan.

#### 5. Perilaku Pasca Penggunaan

Tahapan ini, bergantung pada sejauh mana kinerja produk memenuhi harapan. Apabila kinerja tidak memenuhi harapan, konsumen akan merasa frustrasi, sedangkan jika kinerja sesuai atau melebihi harapan, konsumen akan merasa puas. Jika konsumen merasa puas dengan penggunaan atau pembelian produk atau jasa, ada kemungkinan mereka akan mengulangi pembelian atau penggunaannya di masa mendatang.

Pelanggan yang puas akan cenderung merekomendasikan kepada kerabat maupun orang lain. Berikut ini tabel 3 yang menggambarkan kepuasan subjek dalam memilih menggunakan dompet digital yang tepat.

Tabel 3 Kepuasan penggunaan dompet digital

No	Subjek	Indikator	Alasan Pendukung
1	EW	Puas	Kemudahan, <i>discount</i> pulsa dan fitur yang sesuai dengan kebutuhan.
2	SW	Puas	Kemudahan, praktis, <i>voucher</i> , dan promosi yang diberikan serta fitur yang sesuai kebutuhan.
3	WA	Puas	Tidak adanya kendala saat menjadi pengguna
4	MA	Kurang Puas	Fitur yang diberikan sesuai kebutuhan, akan tetapi masih ada kekurangan di biaya tambahan untuk isi saldo dan juga biaya layanan saat belanja <i>online</i> .
5	UK	Puas	Fitur yang disediakan dapat mempermudah proses transaksi berlangsung dan dengan adanya promo yang diberikan bisa mendapatkan harga yang lebih terjangkau.
6	DN	Puas	Fitur yang praktis dan mudah, serta promo dan <i>voucher</i> yang didapatkan sangat membantu memenuhi transaksi pembayaran.
7	MJ	Puas	Kecepatan pelayanan yang diberikan.
8	DA	Puas	Tidak adanya kendala saat menjadi pengguna
9	MN	Puas	Fitur-fitur yang lengkap dapat membantu berbagai transaksi pembayaran.
10	LN	Puas	Kecepatan saat pemrosesan transaksi, promo yang ada, gratis transfer

Sumber : Hasil Wawancara, (2023)

Berdasarkan tabel 3 mengenai kepuasan penggunaan dompet digital, terlihat bahwa hampir semua subjek merasakan kepuasan dalam menggunakan aplikasi dompet digital pilihannya antara lain Dana, gopay, shopeepay dan linkaja. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakuakn oleh Widiyawati dkk (2019) dengan judul “Kualitas Layanan, Harga, dan Persepsi Benefit Menggunakan Fitur Gopay”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa jika konsumen merasa puas dalam merasakan manfaat dari penggunaan gopay, sehingga akan cenderung memilih untuk menggunakan aplikasi tersebut dan pada saat yang sama akan meningkatkan tingkat penggunaannya.

#### B. Kendala Yang Dirasakan Oleh Mahasiswa Akuntansi UMSIDA Terkait Penggunaan Dompet Digital

Merujuk pada teori Ram & Seth mengenai hambatan fungsional, peneliti menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hambatan penggunaan dengan penggunaan dompet digital itu sendiri. Hambatan penggunaan atau barrier penggunaan merujuk dalam penggunaan praktis inovasi, yang meliputi dua faktor. Pertama, adalah sejauh mana kemudahan atau kesulitan dalam penggunaan produk baru tersebut. Kedua, mengacu pada sejauh mana perubahan diperlukan oleh konsumen dalam penggunaan inovasi produk tersebut, yang seringkali melawan kebiasaan yang mereka miliki. Dengan mengacu pada teori tersebut, Peneliti juga menemukan melalui wawancara bahwa hambatan penggunaan *ewallet* atau dompet digital berasal dari kendala teknis yang berasal dari sistem. Tabel 4 berikut ini menggambarkan kendala yang di alami.

Tabel 4 kendala atau hambatan penggunaan dompet digital

No	Subjek	Dompet Digital yang digunakan	Kendala atau hambatan
1	EW	Dana	Dari segi system: pernah <i>trouble</i> saat melakukan transaksi diatas 1 juta dan sedikit pending. Aplikasi <i>error</i> tiba-tiba keluar sendiri
2	SW	Shopeepay dan Gopay	Shopeepay, dari segi system : pernah megalami <i>error</i> saat melakukan transaksi pembayaran Gopay: tidak ada kendala

3	WA	Shopeepay dan Dana	Shopeepay: tidak ada kendala Dana: saat pengisian saldo <i>e-toll</i> tidak mengalami penambahan.
4	MA	LinkAja	Percepatan jaringan saat melakukan transaksi pembayaran, padahal koneksi internet sedang lancar-lancar saja.
5	UK	Shopeepay dan Dana	Tidak ada kendala
6	DN	Shopeepay dan Dana	Dana, dari segi system : dari segi aplikasi yang tiba-tiba keluar sendiri karena belum di <i>update</i> . Shopeepay, dari segi system : pernah tidak bisa dipakai sehari karena sedang dalam pemeliharaan.
7	MJ	Shopeepay	Tidak ada kendala
8	DA	Shopeepay	Tidak ada kendala
9	MN	Shopeepay	Dari segi system: pernah mengalami transaksinya tidak berhasil namun saldo tetap terambil oleh system.
10	LN	Shopeepay	Dari segi system : Proses pembayaran yang agak lama karena kendala jaringan yang lambat serta pernah mengalami kegagalan transaksi saat pengisian pulsa.

Sumber : Hasil Wawancara, (2023)

## VII. SIMPULAN

1. Preferensi atau kecenderungan mahasiswa akuntansi UMSIDA dalam memilih aplikasi dompet digital dalam penelitian ini diantaranya adalah DANA, Shopeepay, Gopay, OVO dan Linkaja. Terdapat sebanyak 8 subjek dalam penelitian ini yang memilih Shopeepay sebagai aplikasi pembayaran digital paling tepat. Faktor kebutuhan adalah alasan utama yang mempengaruhi para subjek dalam memilih dompet digital yang tepat. Mereka mengatakan bahwa belanja online di shopee adalah sebuah kebutuhan, dimana selain berbelanja untuk memenuhi kebutuhan harian maupun bulanan, mereka juga membutuhkan pembayaran Shopeepay agar mendapatkan promo potongan harga maupun voucher gratis ongkir. Terdapat sebanyak 3 subjek penelitian yang memilih DANA sebagai aplikasi dompet digital yang tepat. Faktor kebutuhan dan popularitas adalah alasan utama yang mempengaruhi para subjek dalam memilih dompet digital yang tepat. Menurut mereka popularitas DANA sebagai dompet digital paling tepat karena menjadi penyedia pulsa dengan harga paling terjangkau diantara dompet digital lainnya. Terdapat 1 subjek yang memilih Gopay dan 1 subjek memilih Linkaja sebagai pembayaran digital paling tepat. Faktor kebutuhan dan kebiasaan adalah alasan utama yang mempengaruhi para subjek dalam memilih dompet digital yang tepat. Menurut mereka penggunaan layanan gojek dengan gopay dan pembayaran pembelian di SPBU dengan linkaja menjadi sebuah rutinitas atau kebiasaan dalam memenuhi kebutuhannya.
2. Kendala yang dirasakan oleh mahasiswa akuntansi UMSIDA terkait dengan penggunaan dompet digital adalah kendala teknis yang berasal dari segi sistem. Terdapat sebanyak 7 subjek yang menyatakan bahwa mereka mengalami hambatan teknis dari segi sistem, mulai dari transaksi *trouble*, aplikasi *error*, transaksi *error*, transaksi gagal, aplikasi lambat beroperasi, dan aplikasi dalam pemeliharaan. Selain itu, terdapat sebanyak 3 orang subjek yang mengaku tidak mengalami kendala apapun ketika menggunakan dompet digital sebagai alat transaksi pembayaran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini bisa selesai karena bantuan dari para mahasiswa akuntansi yang telah bersedia menjadi informan penelitian. Selain itu juga kepada seluruh pihak universitas dan teman-teman angkatan 2016 yang telah memberikan saran, kritik dan juga motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih atas segala bantuan, doa dan kerjasamanya.

## REFERENSI

- [1] Phan, M.S.K., & Oktavius, T.A.R (2022). *Teknologi Keuangan Anak Muda*. Universitas Katolik Soegijapranata : Scu Knowledge Media
- [2] Eka Putri, dkk.2022."Meningkatkan Niat Menggunakan Dompot Digital Pada Generasi Z dan Milenial dengan *Cashback Promotion* sebagai Mediator." Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung.
- [3] Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." In Bandung: Alfabeta.
- [4] Amirullah, Sigit, and Hermawan. 2016. "Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif." In Malang: Media Nusa Creative.
- [5] Kesuma, Puja, and Nurbaiti. 2023. "Minat Menggunakan E-Wallet Dana Di Kalangan Mahasiswa Di Kota Meda." *Ekonomi Syariah universitas Islam Negeri Sumatera Utara* 6: 01.
- [6] Astuti, Ika Sri, and Edi Suswardji Nugroho. 2021. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Menggunakan Aplikasi Dompot Digital Go-Pay." *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa, Karawang* 13: 26–36.
- [7] Batubara, Suci Marina. 2018. "Analisis Preferensi Penggunaan Uang Elektronik Dalam Transaksi Ekonomi Pada Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara." Universitas Sumatera Utara.
- [8] Keller, Kevin Lane, and Philip Kotler. 2009. "Manajemen Pemasaran." In *I*, jakarta: Erlangga, 73–188.
- [9] Qur'aniawan, Pratama Nazila. 2022. "Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo Pada Daya Tarik Shopeepay." Universitas Agama Islam Negeri Ponorogo.
- [10] Rahayuningsih, Puji. 2020. "Daya Tarik Dompot Digital OVO (Studi Kasus Pada Pengguna Dompot Digital Ovo)." Universitas Semarang.
- [11] Maghfira. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Pemabayaran Go-Pay." Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- [12] Mangkunegara, Anwar Prabu. 2012. "Perilaku Konsumen." In bandung: refika aditama, 11.
- [13] Mappiare, Andi. 1994. "Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan." In Surabaya, 62.
- [14] Mu'azizi, Imam. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Menabung Nasabah Di BPRS Amanah Ummah." *jurnal ekonomi islam*: 111.
- [15] Pangestu, Panggih. 2017. "Pengaruh Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Kantin Halalan Thayiban Universitas Brawijaya Malang."
- [16] Widiyawati, Ni Putu, Arif Sugiono, Diang Adistyia, and Jeni Wulandari. 2019. "Kualitas Layanan, Harga Dan Persepsi Benefit Menggunakan Fitur Go-Pay." *ilmu administrasi bisnis*.
- [17] Philip, Kotler. 2000. "Manajemen Pemasaran." In Jakarta Prehalindo, 154.
- [18] Poerwandaminta. 2006. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." In Jakarta balai pustaka, 769.
- [19] Pradhanawati, Ari. 2011. "Potensi Dan Preferensi Terhadap Perilaku Memilih Pegadaian Syariah." *jurnal bisnis dan manajemen* 1: 03.
- [20] Safitri, Marcella Giovani. 2020. "Pengaruh Trust Perceived Benefits, and Ease of Use Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet (Studi Kasus Penggunaan Linkaja Pada Masyarakat Solo Raya)." Universitas Agama Islam Negeri Surakarta.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*